BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari data yang sudah diolah, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1. Dari hasil perhitungan analisis harga wajar saham dengan menggunakan metode PER (*Price Earning Ratio*) pertumbuhan konstan terjadi pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk yang selalu ada pada dalam kondisi *undervalue* pada keseluruhan tahun 2010-2017 dimana nilai intrinsik sahamnya selalu lebih tinggi dibanding nilai pasarnya, dan kondisi kondisi serupa juga terjadi pada PT Mayora Indah Tbk yang keseluruhan sahamnya juga dalam kondisi *undervalue*.
- 2. Dari hasil analisis fundamental kedua saham perusahaan tersebut PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan PT Mayora Indah Tbk keduanya memiliki kondisi yang sama pada periode 2010-2017, harga saham PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk & PT Mayora Indah Tbk selalu stagnan dalam kategori *undervalue* sepanjang periode tersebut. Berdasarkan kondisi kedua saham perusahaan diatas dapat disimpulkan bahwa saham ULTJ & MYOR pada akhir periode 2010-2017 sangat layak untuk dibeli oleh investor dan dijadikan investasi karena kondisi *undervalue* diatas artinya saham tersebut dalam kondisi murah dan berpotensi naik harganya pada periode-periode berikutnya. Sementara untuk saham MYOR pun demikian dengan kondisi saham yang ada pada dalam

kondisi *undervalue*, tetapi didalam investasi saham jika ada saham yang ada pada kondisi *overvalue* tidak disarankan untuk membelinya pada kondisi tersebut dan sebaiknya investor menahan diri untuk tidak membeli saham dengan kondisi tersebut karena kondisi *overvalue* artinya saham tersebut dalam kondisi mahal harganya, tetapi untuk investor yang telah memiliki saham dalam kondisi *overvalue* tersebut sangat disarankan untuk segera menjual saham tersebut karena dapat memberikan keuntungan dari selisih penjualan saham (*capital gain*).

3. Berdasarkan hasil analisis data kedua perusahaan tersebut setelah membandingkan harga wajar saham keduanya dapat disimpulkan bahwa PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk & PT Mayora Indah Tbk sangat cocok untuk investor pemula yang baru akan memulai investasi saham karena harga sahamnya dalam kategori murah (undervalue) untuk dibeli, sementara untuk saham yang dalam kondisi sudah mahal (overvalue) adalah waktu yang tepat untuk segera menjualnya dimana dalam kondisi tersebut cocok untuk investor yang telah berinvestasi atau telah memiliki saham tersebut, karena dengan menjual sahamnya dalam kondisi tersebut investor bisa memperoleh keuntungan dari selisih harga beli dengan harga jual (capital gain) karena harga jualnya lebih tinggi dibanding harga saat membeli saham tersebut dan selisih tersebutlah yang akan menjadi keuntungan untuk investor.

B. Saran

1. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi rujukan dan bahan pertimbangan investasi bagi investor. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, penulis menyarankan

kepada para investor hendaknya berinvestasi saham yang masih masuk ke dalam kategori *undervalue*. Hal ini dikarenakan saham dengan kondisi *undervalue* memiliki prospek jangka panjang yang cukup baik dan saham dengan kondisi *undervalue* merupakan saham yang tergolong murah.

- 2. Untuk penelitian selanjutnya, penulis menyarankan dalam menentukan nilai intrinsik atau harga wajar suatu perusahaan dapat dilakukan dengan metode yang berbeda, seperti metode *Dividend Discount Model* pertumbuhan ganda atau *Price Book Value* sehingga hasilnya dapat memberikan informasi tambahan dengan metode yang berbeda.
- 3. Selanjutnya, data harga saham dan data indeks pasar, yang digunakan dalam penelitian ini adalah *closing price* tahunan sehingga dikhawatirkan kurang mencerminkan keadaan pasar secara spesifik. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan *closing price* bulanan, mingguan ataupun harian sehingga kemungkinan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat.